

**IHSX**

**4.583,63**

**+73,16 (+1,62%)**

**MNC36**

**259,12**

**+3,90 (+1,53%)**

**INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Volume	5,41
Value	5,28
Market Cap.	4.866
Average PE	12,6
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.880
IHSX Daily Range	4.546-4.626
USD/IDR Daily Range	13.805-13.935

**GLOBAL MARKET (27/01)**

Indices	Point	+/-	%
DJIA	15.944,32	-222,91	-1,38
NASDAQ	4.468,17	-99,51	-2,18
NIKKEI	17.163,92	+455,02	+2,72
HSEI	19.052,45	+191,65	+1,02
STI	2.546,18	+0,57	+0,02

**COMMODITIES PRICE (27/01)**

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	31,94	+0,49	+1,56
Batubara US/ton	45,70	Unch	Unch
Emas US/oz	1.126,30	+6,10	+0,54
Nikel US/ton	8.653	-15	-0,17
Timah US/ton	14.450	+275	+1,94
Copper US/ pound	2,06	-0,0055	-0,27
CPO RM/ Mton	2.503	+28	1,13

**MARKET COMMENT**

IHSX pada Rabu kemarin menguat 1,62% atau 73,16 poin ke level 4.583,63 disertai *foreign net buy* Rp 87,8 miliar . Penguatan IHSX terjadi sejalan dengan bursa Asia yang bergerak positif terdorong harga minyak yang *rebound*. Pada saat bersamaan investor tengah menanti pernyataan kebijakan Fed tentang kenaikan suku bunga.

**TODAY RECOMMENDATION**

"SCHIZOPHRENIC" kembali terjadi di Wall Street menyusul pernyataan terbaru dari The Fed "*Closely monitoring global economic and financial developments and is assessing their implications for the labor market and inflation, and for the balance of risks to the outlook*" (*instead of saying "the risks to the outlook were balanced"*) menjadi faktor DJIA berbalik turun -222,91 poin (-1,38%) walaupun WTI crude oil naik +1,56% ke level US\$ 31,94 di tengah ramainya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 8,8 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 8,5 miliar saham).

Kombinasi turunnya DJIA -1,38% dan EIDO -0,62% di tengah naiknya WTI crude oil +1,56%, Gold +0,54%, Tin +1,94% dan *net sell* asing YTD mencapai Rp -3,76 triliun menjadi faktor penggerak IHSX diperkirakan berpeluang terkena *minor profit taking* di hari Kamis menyusul pernyataan The Fed bahwa perekonomian global berpeluang alami penurunan dan peluang FFR naik 1-2 kali tetap terbuka.

Perkembangan emiten terbaru dari PT United Tractor (UNTR) yang menurunkan 25% *capex* tahun 2016 menjadi sekitar US\$ 150 - US\$ 200 juta dari sebelumnya di tahun 2015 sekitar US\$ 200 - US\$ 230 juta akibat turunnya harga batu bara di Bursa Rotterdam kontrak pengiriman Maret 2016 yang turun -24,53% ke level US\$ 44,15/ton YOY.

BUY: UNVR, WSKT, BBRI, KLBF, JSRM, CTRA, AKRA, ASII, TLKM, ICBP, PTPP, GGRM, BSDE, ADHI, BBNI, UNTR, SMGR, TOTL, INTP  
BOW: BBTN  
SPECULATIVE BUY: PTBA, INDY, ADRO, HRUM, INCO, ANTM, TINS

**MARKET MOVERS (28/01)**

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 13.895 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Kamis melemah 45 poin (08.00 AM)  
DJIA, Kamis melemah 222 poin (08.00 AM)

**Follow us on:**



BIRDMsec



Bird Msec

---

**COMPANY LATEST**

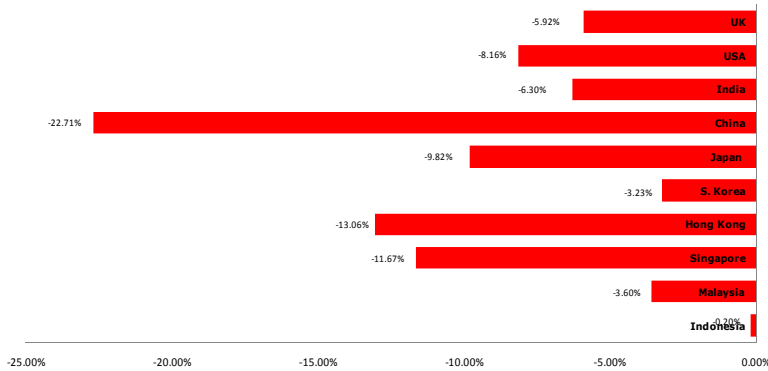
PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO). Kondisi cuaca yang tidak menentu membuat perseroan kesulitan dalam membuat target produksi minyak sawit mentah (crude palm oil). Tahun ini produksi diperkirakan naik 5% atau turun 5%. Saat ini, rata-rata umur tanaman adalah 12 tahun. Hingga September 2015, produksi CPO mencapai 264.000 ton atau meningkat 7%. Sebesar 95% produk sawit perseroan diserap oleh pasar lokal dan hanya 5% yang berorientasi ekspor. Dengan pangsa pasar tersebut, kinerja penjualan tidak terlalu terpengaruh oleh melemahnya permintaan CPO di China, India, maupun Eropa. Biaya produksi CPO perseroan sekitar US\$300-400 per ton. Perseroan telah menggunakan Rp79,53 miliar untuk buyback saham. Dana tersebut digunakan untuk membeli kembali sebanyak 54,43 juta saham. Periode pembelian sejak 27 Oktober 2015 hingga 26 Januari 2016, dengan rata-rata harga pembelian di level Rp1.460 per saham. Sisa dana yang belum terpakai adalah Rp225,47 miliar.

PT Tempo Inti Media Tbk (TMPO). PT Temprint, anak usaha perseroan mengambil-alih 50% saham dalam PT Mediabintang Indonesia, perusahaan yang menerbitkan tabloid Bintang Indonesia serta situs berita hiburan dan gaya hidup tabloidbintang.com. Temprint akan membeli 37.500 saham PT Sedaya Citra Media dalam MBI dan 37.500 saham milik PT Ciputra Media dalam MBI. Kepemilikan para pemegang saham lama pada PT Mediabintang Indonesia (MBI) akan terdilusi sebesar 50% dari total seluruh saham MBI. Setelah pengambilalihan saham, Sedaya Citra media memiliki 75.000 saham dan Temprint mengantongi 75.000 saham.

PT PP Properti Tbk (PPRO). Perseroan akan terus melakukan pengembangan proyek Grand Kamala Lagoon (GKL). Tahun ini, perseroan akan mulai melakukan pembangunan mall untuk melengkapi proyek tersebut. Mall tersebut ditargetkan akan beroperasi pada tahun 2017. Kehadiran mall tersebut nantinya akan semakin memperkuat recurring income. Tahun 2017, perseroan berencana mengoperasikan empat mall. GKL merupakan proyek mix use yang mulai dikembangkan PPRO sejak tahun 2014 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan luas lahan 28,2 ha. Di atas lahan tersebut akan dibangun 40 tower properti. Saat ini, perseroan tengah melakukan pembangunan dua tower residential. Topping off Tower I ditargetkan selesai Agustus tahun ini. Pemasaran tower kedua diharapkan berkontribusi terhadap target marketing sales perseroan yang dipatok Rp 2,6 triliun tahun ini. Tahun ini, perseroan menyiapkan belanja modal Rp 1,12 triliun dan modal kerja diperlukan sebesar Rp 1,4 triliun untuk melanjutkan pembangunan proyek yang sudah di groundbreaking. Capex akan dianggarkan dari kas internal dan penadaan eksternal melalui penerbitan obligasi dan MTN tahun ini. Sedangkan belanja kerja akan didanai dari hasil pra penjualan dan pinjaman perbankan.

PT Kimia Farma Tbk (KAEF). Perseroan menggandeng PT Sungwun Farmakopia Indonesia membentuk perusahaan patungan bernama PT Kimia Farma Sungwun Farmacopia. Modal dasar perusahaan patungan tersebut sebesar Rp 110 miliar dengan modal disetor Rp 27,5 miliar. Kepemilikan perseroan di perusahaan tersebut 75% dan sisanya milik Sungwun Farmakopia. Perseroan menyyetor modal sekitar Rp 20,6 miliar. Dananya berasal dari kas internal. Pembentukan perusahaan ini untuk memberi jaminan ketersediaan bahan baku atas produk obat yang bakal diproduksi KAEF. Produk anak usaha baru ini bakal menekan biaya bahan baku. Tahun ini perseroan menyiapkan belanja modal Rp 1 triliun, yang akan menggunakan belanja modal ini untuk membangun pabrik bahan baku obat dan suplemen kesehatan di Lippo Cikarang, pembangunan pabrik obat-obatan di Banjarnegara, serta pendirian pabrik garam farmasi tahap II di Batuwakon serta pabrik diagnostic di Bali. Perseroan juga berencana membangun 125 apotek dan klinik di sejumlah kota di Indonesia dengan anggaran Rp 150 miliar Rp 200 miliar. Sumber dana belanja modal dari kas dan sindikasi lembaga keuangan.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : German Ifo Business Climate

Monday  
**25**  
Januari

- USA : CB Consumer Confidence

Tuesday  
**26**  
Januari

- USA : New Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Statement
- USA : Federal Funds Rate

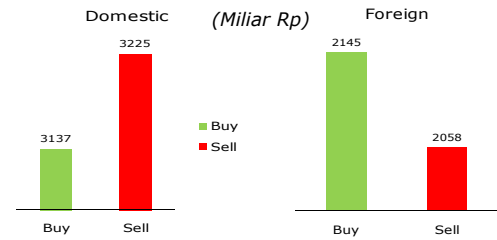
Wednesday  
**27**  
Januari

- Japan : Retail Sales
- EURO : German Retail Sales
- EURO : German Prelim CPI
- England : Prelim GDP
- USA : Core Durable Goods Orders
- USA : Unemployment Claims

Thursday  
**28**  
Januari

- Japan : Tokyo Core CPI
- Japan : Monetary Policy Statement
- EURO : M3 Money Supply
- EURO : CPI Flash Estimate
- USA : Advance GDP
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

Friday  
**29**  
Januari



27/01/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 87,8
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -3.744,0

**CORPORATE ACTION**

- TPIA : RUPS

- TIRA : Stock Split Cum Date

- TIRA : RUPS

- PDES : RUPS

- BJTM : RUPS
- KONI : RUPS
- RIMO : RUPS
- GSMF : RUPS

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BWPT	341	6,3	BBCA	321	6,1	BWPT	48	34,8	SRAJ	-29	-9,8
ANTM	340	6,3	ASII	319	6,0	UNIC	275	22,4	BKSW	-29	-9,7
MYRX	228	4,2	TLKM	288	5,5	BSSR	200	20,0	RMBA	-50	-9,6
BCIP	219	4,1	HMSP	255	4,8	APLI	11	17,5	DNAR	-12	-9,6
SRIL	217	4,0	BMRI	252	4,8	KAEF	160	17,2	PTSN	-7	-9,5

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	26900	7675	21938	24188	BUY	BSDE	1700	15	1633	1753	BUY
SMGR	10575	525	9713	10913	BUY	CTRA	1310	30	1243	1348	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	820	15	775	850	BUY	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7450	350	6600	7950	BUY	LPKR	1040	-5	983	1103	BOW
EMTK	9300	0	9300	9300	BOW	PTPP	3960	10	3895	4015	BUY
MIKA	2180	-20	2078	2303	BOW	PWON	443	8	426	453	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
JSMR	5800	25	5675	5900	BUY	WIKA	2800	10	2750	2840	BUY
TBIG	6150	550	4975	6775	BUY	WSKT	1745	10	1710	1770	BUY
TLKM	3270	45	3165	3330	BUY	GGRM	58800	2925	52275	62400	BUY
TOWR	4495	0	4353	4638	BOW	ICBP	14900	200	13975	15625	BUY
<b>KEUANGAN</b>						<b>PLANTATION</b>					
BBCA	13100	100	12863	13238	BUY	KLBF	1370	0	1325	1415	BUY
BBNI	4950	20	4835	5045	BUY	INDF	5850	325	5238	6138	BUY
BBRI	11375	75	11113	11563	BUY	MYOR	26900	425	25563	27813	BUY
BBTN	1345	-25	1298	1418	BOW	ULTJ	3700	0	3678	3723	BOW
BMRI	9550	25	9313	9763	BUY	UNVR	37300	1325	34425	38850	BUY
<b>ANEKA INDUSTRI</b>						<b>MSKY</b>					
ASII	6150	25	5950	6325	BUY	BHIT	134	0	125	143	BOW
<b>PLANTATION</b>						<b>BMTR</b>					
AALI	16775	75	16213	17263	BUY	MNCN	1290	-40	1213	1408	BOW
SSMS	1890	85	1698	1998	BUY	BABP	61	1	58	64	BUY
						<b>BCAP</b>					
						<b>IATA</b>					
						<b>KPIG</b>					
						<b>MSKY</b>					

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## **MNC Securities**

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### **Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.